

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan kajian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase karakteristik sosiodemografi berdasarkan usia pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai lebih banyak dialami oleh pasien dengan rentang usia produktif yaitu 20-35 tahun dengan jumlah 74 pasien (74%).
2. Persentase berdasarkan tingkat pendidikan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai, lebih banyak yang melahirkan pada tingkat pendidikan sarjana dengan persentase 48%
3. Persentase berdasarkan pekerjaan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai, lebih banyak yang melahirkan pada pekerjaan ibu rumah tangga dengan persentase sebanyak 60%.
4. Persentase berdasarkan proses persalinan di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai didapatkan hasil pasien paling banyak melahirkan dengan cara *sectio caesarea* sebesar 57% dan persentase terendah melahirkan dengan cara *partus pervaginal* sebesar 43%.
5. Persentase berdasarkan urutan kehamilan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai didapatkan hasil dengan urutan kehamilan pertama yang paling tinggi dengan persentase 29%.
6. Persentase berdasarkan riwayat penyakit pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* yang terdapat di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai 2024 adalah ketuban pecah dini (43%).
7. Persentase berdasarkan jumlah bayi yang dilahirkan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai didapatkan hasil jumlah bayi yang dilahirkan tertinggi adalah bayi tidak kembar (tidak gemeli) dengan persentase 98%.

8. Persentase berdasarkan jenis asuransi pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai didapatkan hasil bahwa jenis asuransi yang paling banyak digunakan oleh pasien adalah BPJS dengan persentase 96%.
9. Persentase berdasarkan jumlah jenis obat yang paling sering diresepkan kepada pasien *partus pervaginal* yaitu obat natrium diklofenak 50 mg tab dan parasetamol 500 mg tab dengan persentase 22,22%, sedangkan jenis obat yang paling banyak diberikan kepada pasien *sectio caesarea* yaitu metil prednisolone 4 mg tab dengan persentase 83,33% dan suprafenid supp dengan persentase 79,31%.
10. Persentase berdasarkan bentuk sediaan obat yang diberikan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai bentuk sediaan oral menjadi pilihan utama dengan persentase 48,54%.
11. Persentase berdasarkan golongan obat yang diberikan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai adalah NSAID Nonselektif dengan persentase sebesar 79,92%.
12. Persentase berdasarkan obat penyerta yang paling banyak diresepkan pada pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai adalah lactamam yang indikasinya sebagai suplemen untuk merangsang produksi ASI dengan persentase sebesar 29,73%.
13. Persentase berdasarkan jenis obat merek atau generik yang paling banyak diresepkan pada pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai adalah obat generik mendominasi dengan persentase 87,87%.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, saran bagi peneliti selanjutnya mencakup:

1. Diharapkan dapat meneliti mengenai derajat nyeri serta penyakit penyerta dengan metode *prospektif*.

2. Diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penggunaan jenis analgesik dan antiinflamasi lainnya dengan penggunaan obat penyerta lain.
3. Diharapkan dapat meneliti mengenai penggunaan analgesik dan antiinflamasi pada pasien *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* dengan rentang periode penelitian lebih lama.